



MEDIA MENGAJAR

PROYEK IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Rumpun Bisnis dan Manajemen,
Pariwisata, serta Seni dan Ekonomi Kreatif

Untuk SMK/MAK Kelas X



BAB 5

Keruangan serta Konektivitas Antarruang dan Waktu



Sumber : shutterstock.com

A

Interaksi Sosial

1. Aspek Ruang dan Waktu

a. Aspek ruang

Tempat di muka bumi yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan individu maupun kelompok.

Meliputi
Darat
Perairan
Udara
Serta kelengkapan berbagai organisme biotik & abiotik.

Sumber : pxhere.com



A Interaksi Sosial

1. Aspek Ruang dan Waktu

a. Aspek ruang



Wilayah pantai

Sumber : pxhere.com



Wilayah pegunungan

Sumber : commons.wikimedia.org

Interaksi penduduk wilayah pantai dengan pegunungan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masing-masing.

A Interaksi Sosial

1. Aspek Ruang dan Waktu

b. Aspek waktu

Semua rangkaian ketika suatu proses berlangsung.

Waktu dibagi menjadi:

- 1) Waktu lampau
- 2) Waktu sekarang
- 3) Waktu akan datang



Sumber : pxhere.com



A Interaksi Sosial

2. Interaksi Keruangan dan Waktu


a. Perbedaan karakteristik ruang antarwilayah



A Interaksi Sosial

2. Interaksi Keruangan dan Waktu

a. Perbedaan karakteristik ruang antarwilayah



Kondisi lingkungan yang sesuai membuat wilayah pegunungan cocok dibudidayakan perkebunan teh.

Sumber : shutterstock.com

A Interaksi Sosial

2. Interaksi Keruangan dan Waktu

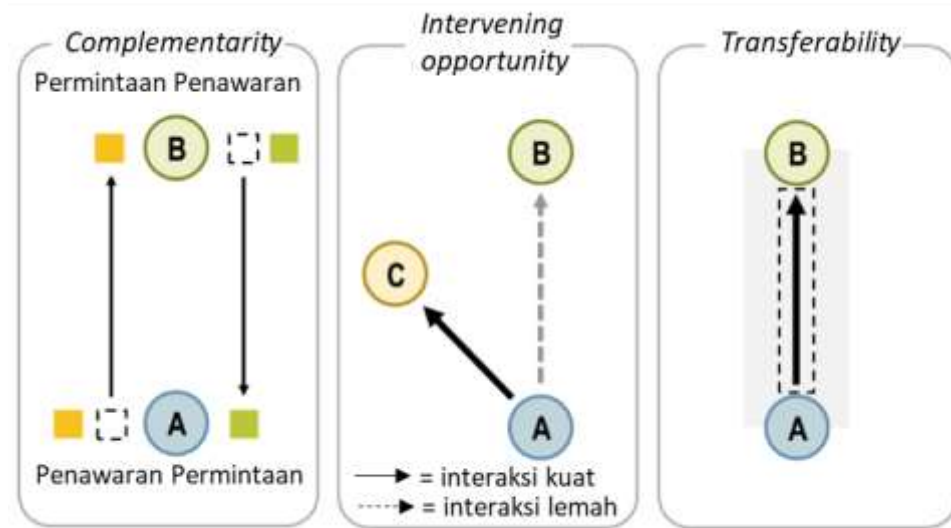
b. Syarat interaksi keruangan

Prasyarat dasar yang memungkinkan terjadinya interaksi keruangan:

- 1) *Complementarity* (saling melengkapi)
- 2) *Intervening opportunity* (kesempatan antara)
- 3) *Transferability* (kemudahan perpindahan barang atau orang)

Faktor yang memengaruhi:

- Infrastruktur transportasi
- Infrastruktur jaringan komunikasi

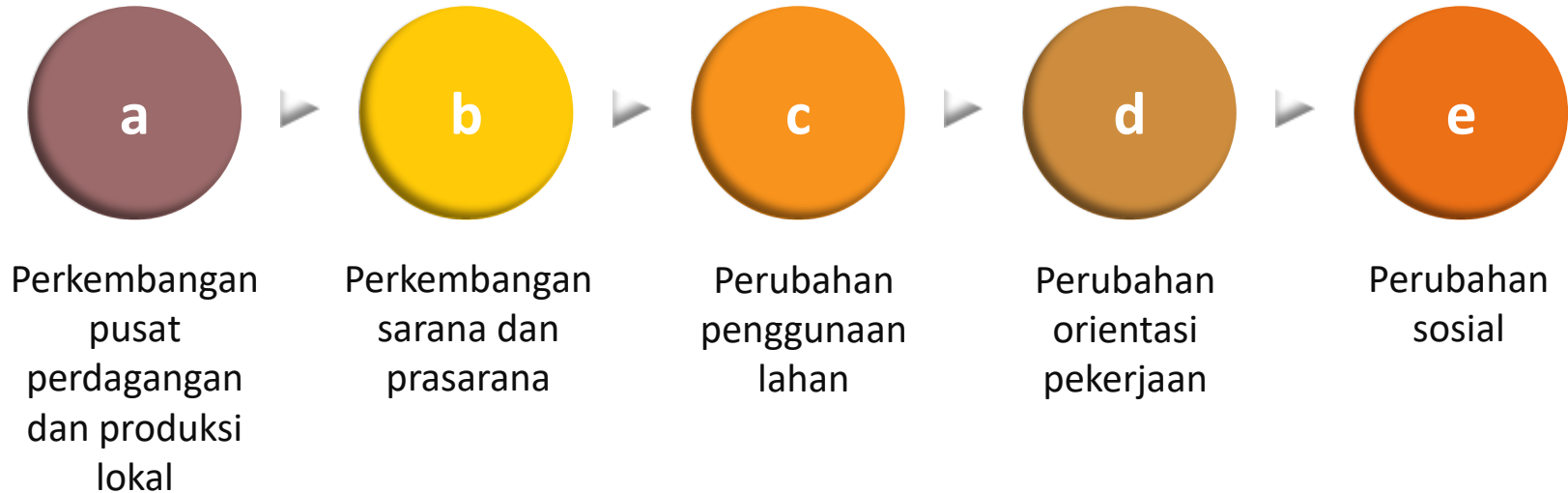


Sumber : dokumen penulis

Syarat kondisi dasar interaksi keruangan

A Interaksi Sosial

3. Pengaruh Interaksi Keruangan dan Waktu



A Interaksi Sosial

3. Pengaruh Interaksi Keruangan dan Waktu



Sumber : [flickr.com](https://www.flickr.com)

Pusat grosir pakaian di Pasar Tanah Abang, Jakarta merupakan salah satu contoh pusat perdagangan.

Pusat produksi gerabah di Kasongan, Yogyakarta merupakan salah satu contoh pusat produksi lokal.

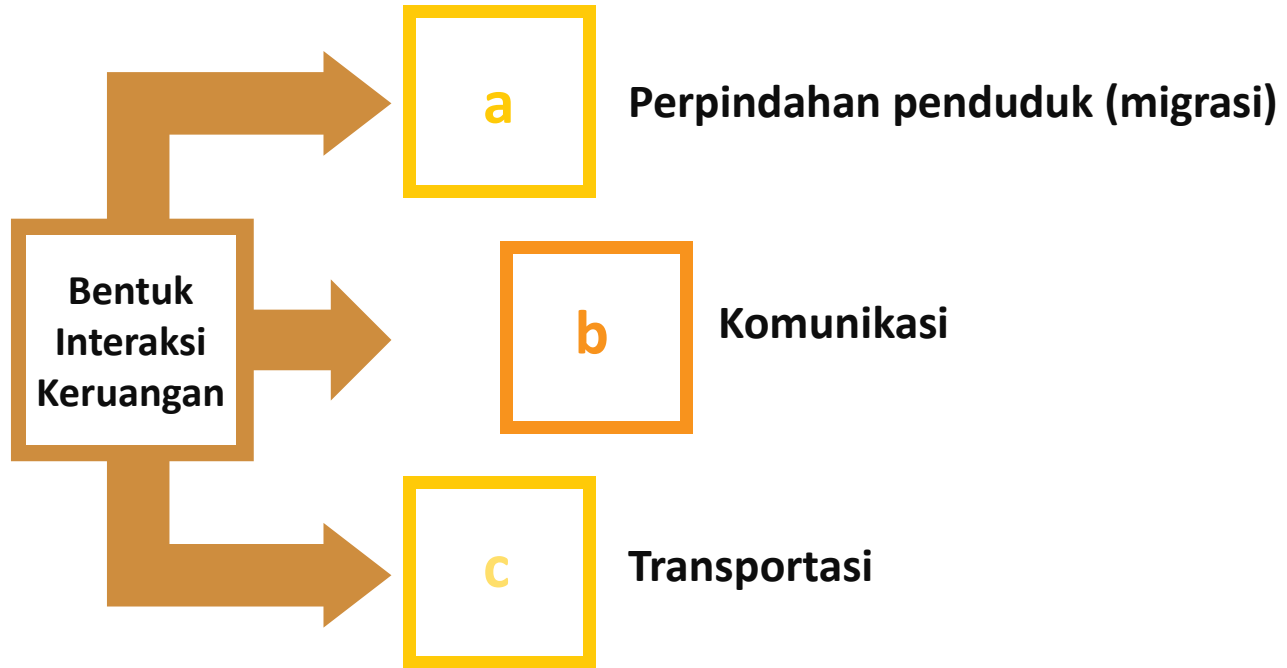


Sumber : commons.wikimedia.org



A Interaksi Sosial

4. Bentuk Interaksi Keruangan



A Interaksi Sosial

4. Bentuk Interaksi Keruangan

a. Perpindahan penduduk (migrasi)

Bentuk interaksi antarruang yang mengakomodasi pergerakan orang dari satu wilayah ke wilayah lain dengan tujuan tertentu.



Sumber : commons.wikimedia.org

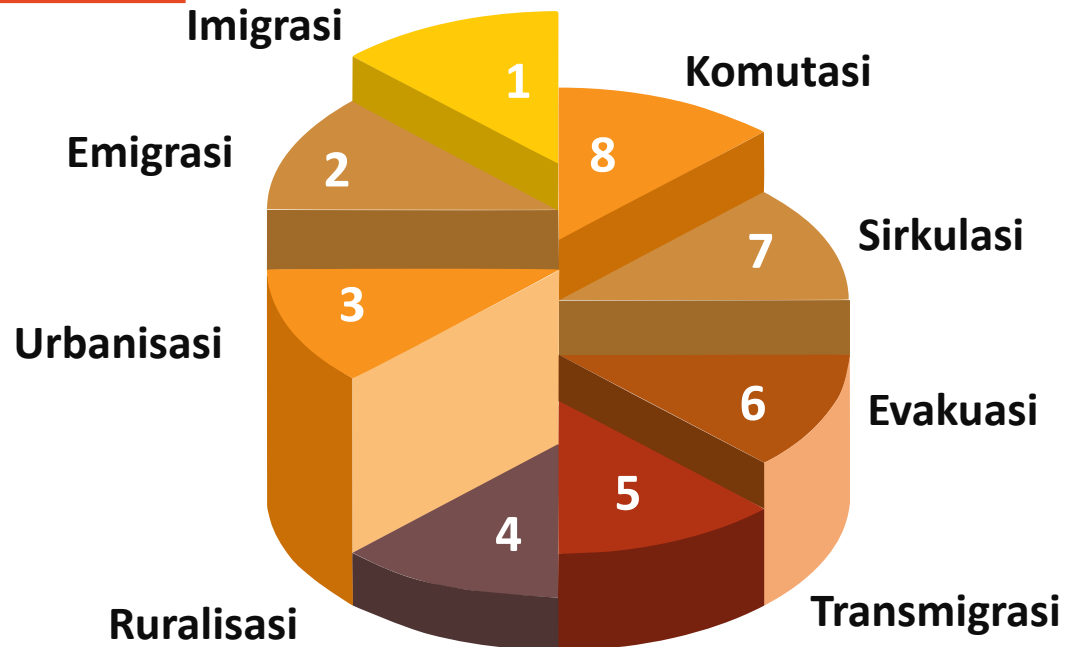


A Interaksi Sosial

4. Bentuk Interaksi Keruangan

a. Perpindahan penduduk (migrasi)

Jenis-jenis Migrasi



A Interaksi Sosial

4. Bentuk Interaksi Keruangan

b. Komunikasi

Bentuk interaksi antarruang yang melibatkan pertukaran ide atau gagasan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Contoh pertukaran informasi

1

2

3

4

Siaran tv

Streaming

Website

Marketplace

Sumber : shutterstock.com



A Interaksi Sosial

4. Bentuk Interaksi Keruangan

c. Transportasi

Bentuk interaksi antarruang dalam pergerakan barang dan jasa dari daerah satu ke daerah lain.

Contoh:

- Perdagangan internasional ekspor dan impor.
- Pengiriman komoditas perdagangan (melalui laut, darat, dan udara).



B Kondisi Geografis Indonesia

1. Luas dan Batas Wilayah Indonesia

Luas wilayah Indonesia

Luas total wilayah Indonesia sekitar 7,81 juta km² yang membentang dari Sabang sampai Merauke.



Batas wilayah Indonesia

- a. Batas darat
 - 1) Batas alami
 - 2) Batas buatan
- b. Batas laut
 - 1) Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)
 - 2) Zona laut teritorial
 - 3) Zona landas kontinen
- c. Batas udara



B Kondisi Geografis Indonesia

2. Letak Wilayah Indonesia

a

Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Letak geografis

b

Kepulauan Indonesia terletak pada tiga lempeng besar yaitu:

- Lempeng Eurasia
- Lempeng Indo-Australia
- Lempeng Pasifik

Letak geologis

c

Garis lintang terletak di antara 6° lintang utara (LU) dan 11° lintang selatan (LS).

Garis Bujur terletak di antara 95° bujur timur (BT) – 141° bujur timur (BT).

Garis lintang & Bujur



B Kondisi Geografis Indonesia

2. Letak Wilayah Indonesia



Sumber : basemap.big.go.id

Letak geografis Indonesia dilihat dari peta digital.



B Kondisi Geografis Indonesia

3. Bentang Alam Indonesia

a

Gunung dan Pegunungan

Dilalui oleh dua sabuk:

- 1) Sirkum Pasifik
- 2) Sirkum Mediterania

b

Bukit dan Perbukitan

Umumnya sebagai tempat bercocok tanam.

c

Dataran tinggi

Berdasarkan awal terbentuknya:

- 1) Hasil erosi dan sedimentasi
- 2) Hasil kaldera

d

Dataran rendah

Sebagai pusat permukiman.

B Kondisi Geografis Indonesia

3. Bentang Alam Indonesia

Deret gunung berapi Sirkum Pasifik



Sumber : shutterstock.com



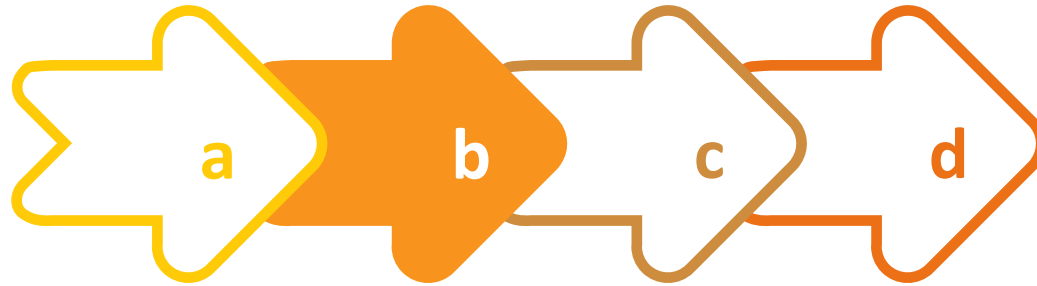
Sumber : shutterstock.com

Wilayah dataran rendah yang dikelilingi oleh pegunungan.



B Kondisi Geografis Indonesia

4. Karakteristik Wilayah Daratan dan Perairan Indonesia



a Bersuhu hangat

c Terbebas dari embusan angin taifun

b Pergantian musim penghujan dan kemarau relatif stabil (angin monsun barat & timur)

d Kelembapan udara yang tinggi



B Kondisi Geografis Indonesia

4. Karakteristik Wilayah Daratan dan Perairan Indonesia



Ilustrasi sirkulasi angin di atmosfer.

Sumber : dokumen penerbit



C Kondisi Sosial Indonesia

1. Kondisi Sosial-Budaya

Sebagian masyarakat perdesaan masih bergotong royong dalam membangun rumah.



Sumber : shutterstock.com

Kondisi sosial-budaya masyarakat Indonesia:

- Sistem kekerabatan yang sangat erat pada masyarakat pedesaan.
- Taraf pendidikan masyarakat desa lebih rendah dari perkotaan.
- Pola pikir masyarakat desa menjunjung tinggi norma-norma sosial.
- Mobilitas yang tinggi pada wilayah perkotaan.

Mobilitas tinggi di wilayah perkotaan besar.



Sumber : shutterstock.com



C Kondisi Sosial Indonesia

2. Kondisi Sosial-Ekonomi

Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan generasinya.

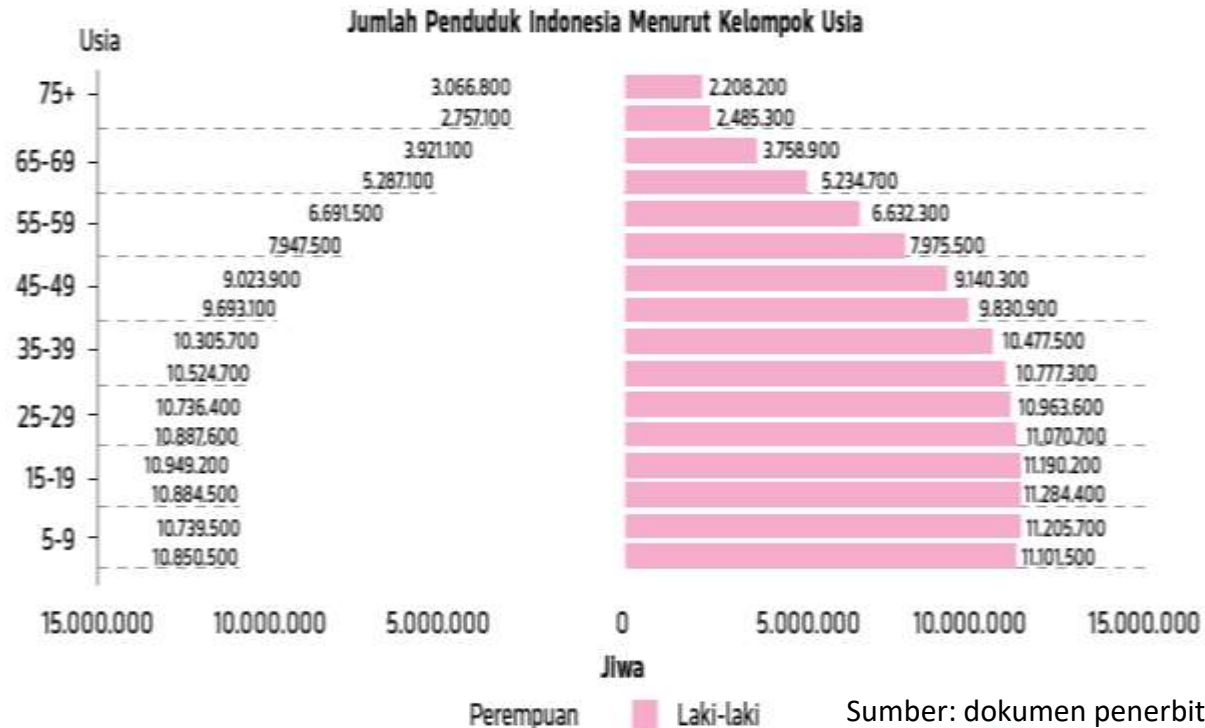
Generasi	Usia (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pre Generasi Z	< 5	18,056,807	17,263,282	35,320,089
Generasi Z	5 – 24	36,791,764	34,717,318	71,509,082
Milenial	25 – 40	35,394,641	34,305,331	69,699,972
Generasi X	41 – 55	28,333,040	28,224,259	56,557,299
Boomer	56 – 70	16,078,115	16,414,860	32,492,975
Pre-boomer	> 70	2,007,532	2,616,968	4,624,500
Jumlah		136,661,899	133,542,018	270,203,917

Sumber: <https://sensus.bps.go.id>

C Kondisi Sosial Indonesia

2. Kondisi Sosial-Ekonomi

Piramida penduduk Indonesia berdasarkan sensus penduduk tahun 2020.



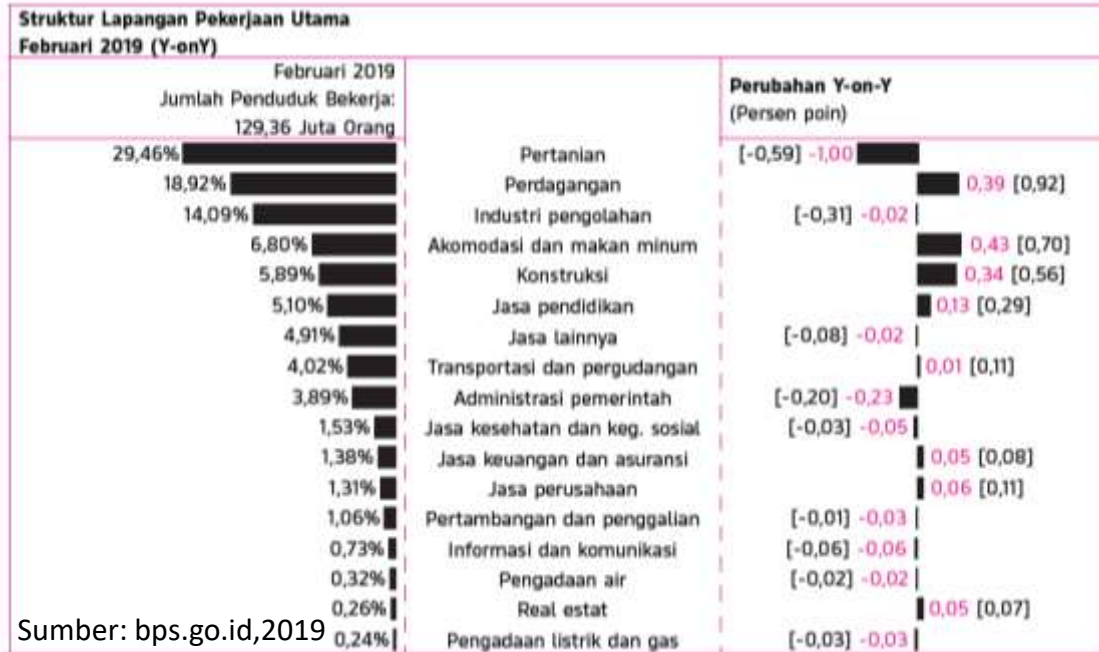
Sumber: dokumen penerbit



C Kondisi Sosial Indonesia

2. Kondisi Sosial-Ekonomi

Grafik jumlah penduduk yang bekerja pada sektor utama.



Sumber: bps.go.id,2019

Mata pencaharian utama perekonomian Indonesia didominasi oleh:

- ✓ Pertanian
- ✓ Perdagangan
- ✓ Industri



C Kondisi Sosial Indonesia

3. Kondisi Sosial-Politik

Bentuk Pemerintahan

- ✓ Negara berbentuk Republik.
- ✓ Kedaulatan di tangan rakyat.
- ✓ Presiden sebagai kepala negara.

a

Sistem Politik

- ✓ Sistem politik dalam negeri berdasarkan asas demokrasi.
- ✓ Sistem politik luar negeri dengan prinsip politik bebas aktif.

b

Aktivitas Politik

- 1) Aktivitas politik dalam negeri
 - ✓ Pemilihan umum.
 - ✓ Unjuk rasa.
 - ✓ Dialog terbuka politik.
- 2) Aktivitas politik luar negeri
 - ✓ Pertukaran duta negara.
 - ✓ Membina persahabatan & kerjasama antarnegara.

c



C Kondisi Sosial Indonesia

3. Kondisi Sosial-Politik



Pemilihan umum sebagai wujud demokrasi Indonesia.

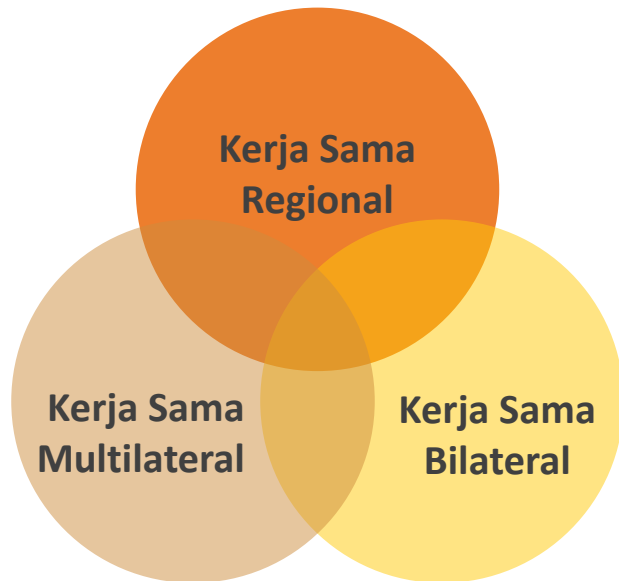


Unjuk rasa sebagai sarana penyampaian aspirasi rakyat.

Kerja sama antarnegara dalam bidang sosial budaya, ekonomi, IPTEK, dan pertahanan keamanan.



D Kerja Sama Antarnegara



1

Kerja Sama Bilateral

Kerja sama yang dilakukan antardua negara yang terdapat aktivitas timbal balik antara kedua belah pihak negara tersebut.

2

Kerja Sama Regional

Kerja sama antarneegara di suatu kawasan yang umumnya berdekatan.

3

Kerja Sama Multilateral

Kerja sama yang melibatkan lebih dari dua negara ataupun kelompok.



D Kerja Sama Antarnegara

1. Kerja Sama Bilateral

a. Motif kerja sama

1 Menjaga kepentingan nasional



2 Menjaga perdamaian



3 Kesejahteraan ekonomi



D Kerja Sama Antarneegara

1. Kerja Sama Bilateral

b. Negara yang melakukan kerja sama dengan Indonesia

No.	Nama Negara	No.	Nama Negara	No.	Nama Negara	No.	Nama Negara
1.	Afghanistan	21.	Bosnia Herzegovina	41.	Korea Utara	61.	Yaman
2.	Afrika Selatan	22.	Libya	42.	Qatar	62.	Bulgaria
3.	India	23.	Slovakia	43.	Vietnam	63.	Kuba
4.	Mozambik	24.	Ethiopia	44.	Brunei Darussalam	64.	Rusia
5.	Swedia	25.	Madagaskar	45.	Spanyol	65.	Yordania
6.	Argentina	26.	Hongaria	46.	Fiji	66.	Ceko
7.	Italia	27.	Aljazair	47.	Malaysia	67.	Kuwait
8.	Norwegia	28.	Inggris	48.	Suriah	68.	Maroko
9.	Timor Leste	29.	Myanmar	49.	Mesir	69.	Sudan
10.	Bahrain	30.	Swiss	50.	Amerika Serikat	70.	Finlandia
11.	Papua Nugini	31.	Australia	51.	Irak	71.	Meksiko
12.	Ukraina	32.	Jepang	52.	Namibia	72.	Suriname
13.	Belanda	33.	Oman	53.	Tanzania	73.	Arab Saudi
14.	Kenya	34.	Tiongkok (RRT)	54.	Austria	74.	Iran
15.	Peru	35.	Kazakhstan	55.	Jerman	75.	Nigeria
16.	Uzbekistan	36.	Prancis	56.	Pakistan	76.	Thailand
17.	Belgia	37.	Korea Selatan	57.	Tunisia	77.	Azerbaijan
18.	Kolombia	38.	Portugal	58.	Bangladesh	78.	Kamboja
19.	Polandia	39.	Venezuela	59.	Kroasia	79.	Panama
20.	Vatikan	40.	Brasil	60.	Rumania	80.	Turki



D Kerja Sama Antarneegara

1. Kerja Sama Bilateral

b. Negara yang melakukan kerja sama dengan Indonesia

No.	Nama Negara	No.	Nama Negara	No.	Nama Negara	No.	Nama Negara
81.	Kanada	85.	Cili	89.	Denmark	93.	Filipina
82.	Uni Emirat Arab (UEA)	86.	Laos	90.	Lebanon	94.	Sri Lanka
83.	Selandia Baru	87.	Serbia	91.	Singapura		
84.	Yunani	88.	Zimbabwe	92.	Ekuador		

Sumber: <https://kemlu.go.id>



D Kerja Sama Antarnegara

1. Kerja Sama Bilateral

c. Bidang kerja sama bilateral

Kerja sama bidang hukum

1

Kerja sama bidang ekonomi

2

Kerja sama bidang Pendidikan dan sosial budaya

3

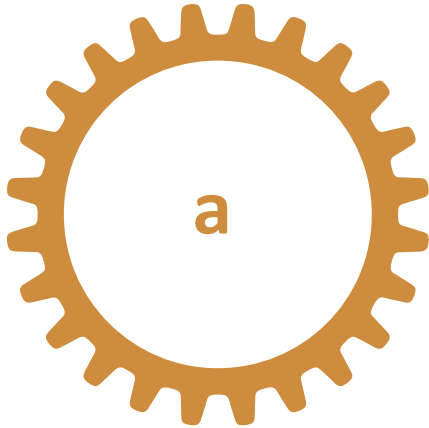
Kerja sama bidang pertahanan

4



D Kerja Sama Antarnegara

2. Kerja Sama Regional

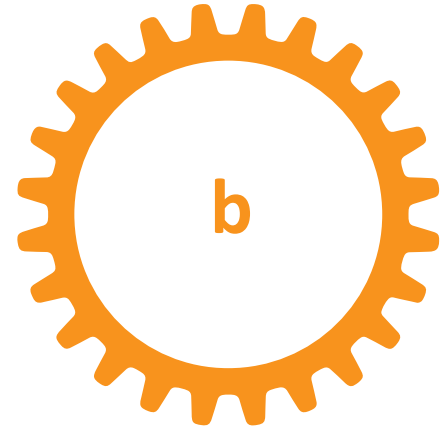


*Association of
Southeast Asian
Nations (ASEAN)*



Sumber : publicdomainvectors.org

Contoh kerja sama regional



*Asia-Pasific Economic
Cooperation (APEC)*



D Kerja Sama Antarnegara

2. Kerja Sama Regional

a. ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*)



Lambang ASEAN

Perjanjian kerja sama deklarasi ASEAN pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok.

Negara-negara pendiri ASEAN:

- 1 Indonesia diwakili oleh Adam Malik
- 2 Malaysia diwakili oleh Tun Abdul Razak
- 3 Singapura diwakili oleh S. Rajaratnam
- 4 Filipina diwakili oleh Narciso Ramos
- 5 Thailand diwakili oleh Thanat Khoman

D Kerja Sama Antarnegara

2. Kerja Sama Regional

a. ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*)

Latar belakang
berdirinya ASEAN

1

Persamaan letak geografis

2

Persamaan budaya

3

Persamaan nasib

4

Persamaan tujuan



D Kerja Sama Antarnegara

2. Kerja Sama Regional

a. ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*)

Tujuan ASEAN:

- 1) Mempercepat pertumbuhan ekonomi & kemajuan sosial budaya.
- 2) Mengupayakan perdamaian dan stabilitas regional.
- 3) Mengupayakan kerja sama aktif dan bantuan timbal balik untuk kepentingan bersama.
- 4) Saling memberikan bantuan dalam pelatihan & fasilitas penelitian.



D Kerja Sama Antarnegara

2. Kerja Sama Regional

a. ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*)



Sumber : [flickr.com](https://www.flickr.com/photos/aseansecretariat/1481111111/)

Tujuan ASEAN:

- 5) Bekerja sama secara lebih efektif dalam pemanfaatan pertanian & industri, perluasan perdagangan, peningkatan fasilitas transportasi, komunikasi, & peningkatan standar hidup masyarakat.
- 6) Mempromosikan pertukaran pelajar di Asia Tenggara.
- 7) Memelihara kerja sama yang erat & saling menguntungkan dengan organisasi internasional dan regional lain.



D Kerja Sama Antarnegara

2. Kerja Sama Regional

b. *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)*

Tujuan APEC:

Mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan di Asia Pasifik dengan memfasilitasi perdagangan dan investasi yang bebas dan terbuka, serta menjalin kerja sama ekonomi dan teknik (*ecotech*).



Sumber : commons.wikimedia.org

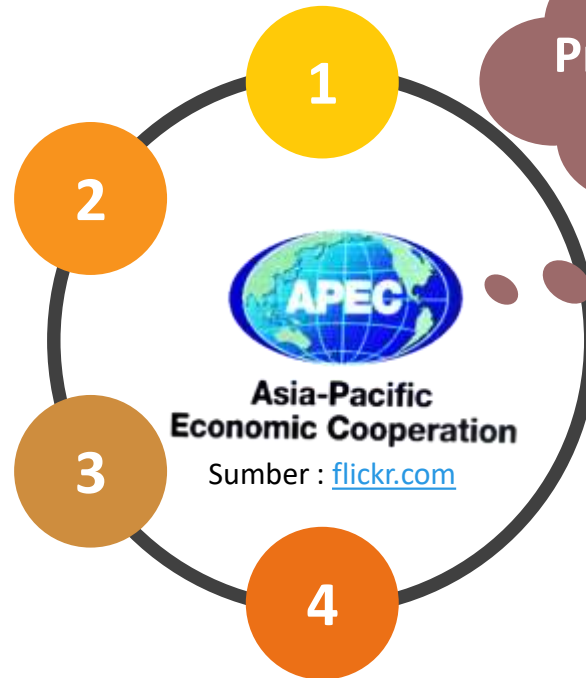


D Kerja Sama Antarnegara

2. Kerja Sama Regional

b. *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)*

- 1 *Consensus*
- 2 *Voluntary and non-binding*
- 3 *Concerted unilateralism*
- 4 *Differentiated time frame*



Prinsip Kerja Sama
APEC

D Kerja Sama Antarnegara

2. Kerja Sama Regional

b. *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)*

Daftar negara anggota APEC

No.	Nama Negara
1.	Australia
2.	Brunei Darussalam
3.	Kanada
4.	Chili
5.	Tiongkok
6.	Chinese Taipei
7.	Hongkong

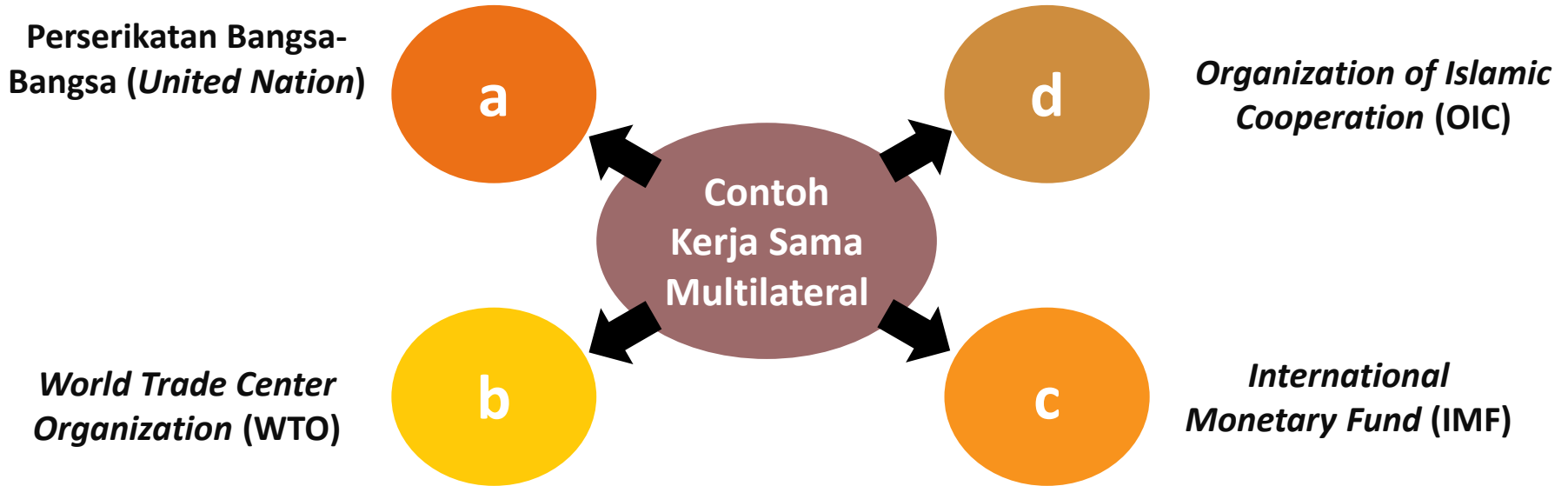
No.	Nama Negara
8.	Indonesia
9.	Jepang
10.	Meksiko
11.	Malaysia
12.	Selandia Baru
13.	Peru
14.	Filipina

No.	Nama Negara
15.	Papua Nugini
16.	Rusia
17.	Singapura
18.	Korea Selatan
19.	Thailand
20.	Amerika Serikat
21.	Vietnam



D Kerja Sama Antarnegara

3. Kerja Sama Multilateral



D Kerja Sama Antarnegara

3. Kerja Sama Multilateral

